



50 Bangunan Masuk Daftar Warisan Budaya

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebanyak 50 bangunan di Kota Yogyakarta ditetapkan masuk dalam daftar warisan budaya daerah. Bangunan yang ditetapkan itu prioritas pada Ndalem Kepangeranan Kraton Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman.

"Prioritas pada Ndalem-ndalem Kepangeranan karena ada nilai-nilai penting sejarah dan penanda eksistensi Kraton Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman," kata Kepala Bidang Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta, Pratiwi Yuliani, Jumat (1/11).

Sebanyak 50 bangunan yang ditetapkan masuk dalam daftar warisan budaya daerah itu diatur dalam Keputusan Walikota Yogyakarta nomor 406 tahun 2019. Sebagian besar bangunan berupa tempat tinggal, tapi ada juga yang untuk usaha dan bangunan sekolah. Sebagian besar bangunan berada di 5 kawasan cagar budaya di Kota Yogyakarta yakni Kraton, Pakualaman, Malioboro, Kotagede dan Kotabaru.

Pratiwi menambahkan, bangunan-bangunan yang masuk dalam daftar warisan budaya itu telah melalui verifikasi lapangan. Diakuinya semula ada ratusan bangunan yang masuk daftar warisan budaya. Kemudian diverifikasi kembali dan harus melampirkan alamat, denah dan foto bangunan. Oleh sebab ada koreksi pada lampiran keputusan walikota

terkait daftar warisan budaya daerah sebelumnya.

"Kami ambil dari data-data kami sebelumnya. Kami verifikasi dan cek di lapangan keberadaannya. Dari verifikasi, ada data yang tidak benar karena tidak ditemukan di lapangan," urainya.

Dia menjelaskan bangunan ditetapkan sebagai warisan budaya daerah harus memenuhi syarat tertentu di antaranya usia lebih dari 50 tahun, keaslian bangunan lebih dari 70 persen, memiliki nilai sejarah penting dan arsitektur unik. Bangunan yang sudah masuk dalam daftar warisan budaya daerah untuk melindungi dan melestarikan keasliannya. "Kalau bangunan langsung dibongkar. Tapi ada izin dan kami berikan arahan pada fasad bangunan agar ada kendali untuk penguatan kawasan," ujar Pratiwi.

Dia menyebut pemilik bangunan yang masuk dalam daftar warisan budaya daerah sudah mendapatkan pemberitahuan terkait hal itu. Termasuk edukasi jika akan ada perubahan bangunan. Bangunan yang berstatus warisan budaya daerah juga bisa mendapatkan insentif untuk mendukung perbaikan kerusakan bangunan kategori ringan atau kecil.

"Pemilik bangunan warisan budaya bisa mengajukan untuk perbaikan dan perawatan skala kecil seperti perbaikan talang air. Tentu kami sesuaikan anggaran yang ada," tandasnya. (Tri-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005